

SKRIPSI

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES
KERJA PERAWAT DI UNIT RAWAT JALAN
RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh

Isti Nuryani

KPP1900242

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2021



SKRIPSI

Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Di Unit
Rawat Jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul

Disusun Oleh:

Isti Nuryani

KP.P1900242

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal.....

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Patria Asda, S.Kep.,Ns., M.P.H

Penguji II

Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M. Kes

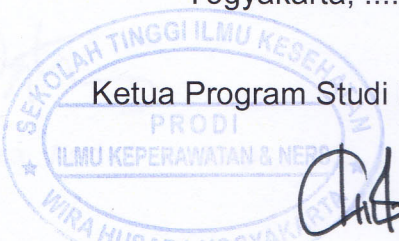
Penguji III

Triana Uminingsih, S.Kep., Ns.,M.M.R

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 12 202 202 11

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Isti Nuryani

Nomor Induk Mahasiswa : KPP1900242

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Di Unit Eawat
Jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

22022021

Yogyakarta,.....



Isti Nuryani

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Patria Asda, S.Kep., Ns., M.P.H.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, barokah dan hidayahNya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penyusunan penelitian yang berjudul Hubungan beban kerja dengan stress kerja perawat di unit Rawat Jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, arahan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bias peneliti sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, peneliti sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati,M.kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta
2. dr. I Wayan Marthana W K,Sp.THT,M.Kes selaku Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul
3. Ika Mustika Dewi,S.Kep,Ns,M.Kes selaku Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta
4. Patria Asda, S.Kep.Ns,M.P.H selaku Pembimbing I yang dengan telaten dan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti

5. Nur Hidayat,S.Kep,Ns,M.Kes selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan tekun memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti
6. Keluarga dan orang tua yang selalu mendukung dan mensupport dalam keadaan apapun.
7. Semua pihak yang tidak bias peneliti sebutkan satu persatu yang banyak berperan dan membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan penelitian ini

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebaikan kepada semuanya dan memberikan imbalan atas segala amal kebaikan dan bantuannya.

Akhirnya besar harapan dari peneliti semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Yogyakarta, Januari 2021

Peneliti

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PERAWAT DI UNIT RAWAT JALAN RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Isti Nuryani¹, Patria Asda², Nur Hidayat³

¹student of nursing science study program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²lecture of nursing science study program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

istynuryani76@gmail.com

Abstract

Background: in providing health services, the role of nurses is very important. The quality of performance of nurses is increasingly required to improve the quality of health services. Workload is a number of activities or work in an organization that must be completed within a certain period of time. Job stress is a condition of tension that causes an imbalance in the physical and psychological conditions of employees originating from individuals and organizations that affect physical, psychological and behavior. **The research obyektif :** to know the discription of work stress and the relationship between workload and work stress of nurses. **Research method :** This research is quantitative descriptive correlative study with a cross sectional design. Samples were taken by total sampling, that is, all the nurses are running, totaling 30 people. The data obtained through univariate and bivariate analysis then tested using the Spearman Rank test. **Research results:** the results of the study there is a relationship between workload and work stress of nurses. The correlation value obtained is 0.433, which means it has a moderate level of relationship. Meanwhile, the Sig value is 0.017 or less than 0.05. **Conclusion:** the workload of nurses is included in the criteria of light workload while work stress is included in the category of light stress, there is a relationship between workload and work stress of nurses in the Outpatient Unit of Panembahan Senopati Hospital, Bantul.

Keywords : workload; work stress; nurse

ABSTRAK

Latar belakang: dalam memberikan pelayanan kesehatan peran perawat sangat penting. Kualitas kinerja perawat semakin dituntut untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Beban kerja merupakan sejumlah kegiatan atau pekerjaan dalam suatu organisasi yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Stress kerja adalah kondisi ketegangan yang menyebabkan ketidak seimbangan kondisi fisik dan psikis pada karyawan yang bersumber dari individu maupun organisasi yang berpengaruh pada fisik, psikologis serta perilaku. **Tujuan penelitian:** mengetahui gambaran beban kerja, gambaran stress kerja dan hubungan beban kerja dengan stress kerja perawat. **Metode penelitian:** penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif korelatif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel diambil dengan total sampling semua perawat pelaksana berjumlah 30 orang. Data yang diperoleh dilakukan analisa univariat dan bivariat lalu diuji dengan menggunakan uji *Spearman Rank*. **Hasil penelitian:** ada hubungan antara beban kerja dengan stress kerja perawat. Didapatkan nilai korelasinya sebesar 0,433 yang berarti memiliki tingkat hubungan sedang. Sedangkan nilai Sig diperoleh nilai 0,017 atau lebih kecil dari 0,05. **Kesimpulan:** beban kerja perawat termasuk kriteria beban kerja ringan sedangkan stress kerja termasuk dalam kategori stress ringan, ada hubungan antara beban kerja dengan stress kerja perawat di Unit Rawat Jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Kata kunci : beban kerja, stress kerja, perawat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
INTISARI	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Ruang Lingkup Penelitian	9
E. Manfaat	9
F. Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
B. Kerangka Teori	31
C. Kerangka Konsep	32
D. Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variable Penelitian	35

E. Definisi Operasional	35
F. Alat Penelitian	36
G. Uji Kesahihan dan Keandalan	38
H. Analisa Data	38
I. Jalannya Penelitian	40
J. Etika Penelitian	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Definisi Operasional

Tabel 02 : Distribusi Karakteristik Perawat

Tabel 03 : Distribusi Klasifikasi Beban Kerja Perawat

Tabel 04 : Distribusi Klasifikasi Stres Kerja Perawat

Tabel 05 : Hasil Crosstabs

Tabel 06 : Hasil Uji Korelasi Nonparametric Correlations

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengantar Penelitian

Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 4 Kuesioner Data Demografi Responden

Lampiran 5 Kuesioner Beban Kerja

Lampiran 6 Kuesioner Stres Kerja

Lampiran 7 Rencana Anggaran Penelitian

Lampiran 8 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 9 Surat Keterangan Kelaikan Etik

Lampiran 10 Surat Ijin Studi Pendahuluan

Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 12 Lembar Konsultasi Pembimbing

Lampiran 13 Hasil Tabulasi Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peningkatan ilmu dan teknologi dibidang pelayanan kesehatan sedemikian pesatnya, hal ini dibarengi dengan semakin kompleksnya kebutuhan dan tuntutan dari masyarakat yang semakin tinggi pada system pelayanan kesehatan. Pada era globalisasi ini seorang perawat dituntut untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pada bidang pelayanan kesehatan. Standar asuhan keperawatan sebagai pedoman bagi perawat dalam memenuhi kebutuhan pasien dengan harapan kualitas pelayanan yang memuaskan pasien. Dalam pelaksanaannya standar asuhan keperawatan sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap dan motivasi perawat disamping dukungan, penghargaan dari pihak manajemen keperawatan dan rumahsakit. Salah satu bukti asuhan keperawatan yang profesional tercermin dalam pendokumentasian proses keperawatan dimana profesionalisme perawat identik dengan beban kerja perawat (Nursalam,2017).

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, peranan perawat dalam rumah sakit sangat penting. Keputusan Menteri Kesehatan No.647/2000 Tentang Registrasi dan Praktek Keperawatan mengukuhkan perawat sebagai salah satu profesi di Indonesia.

Dengan demikian kualitas kinerja perawat semakin dituntut untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Pelaksanaan kerja perawat sebagai profesi yang mengemban tanggung jawab yang besar, menuntut kepada anggotanya untuk memiliki sikap, pengetahuan dan ketrampilan diterapkan pada asuhan keperawatan sesuai dengan kode etik profesi. Beban kerja merupakan salah satu unsur yang harus diperhatikan untuk mendapatkan keserasian dan produktifitas kerja yang tinggi. Beban kerja seorang perawat juga harus sesuai dengan kemampuan individu perawat. Kinerja perawat yang sesuai dengan standar asuhan keperawatan akan menjamin tingginya mutu pelayanan keperawatan kepada pasien .

Beban kerja merupakan segala sesuatu yang mencakup berbagai variable yang mencerminkan jumlah atau kesulitan suatu pekerjaan seseorang (Bowling & Kirkendall, 2012). Profesi seorang perawat mempunyai resiko yang sangat tinggi terpapar oleh stress, karena perawat memiliki tugas dan tanggung jawab yang tinggi terhadap keselamatan nyawa manusia. Selain itu juga diungkapkan bahwa pekerjaan perawat mempunyai beberapa karakteristik yang dapat menciptakan tuntutan kerja yang tinggi dan menekan. Menurut Marquis dan Huston (2010), ada beberapa hal yang mempengaruhi beban kerja perawat antara lain, kondisi, jumlah, tingkat ketergantungan, waktu yang dibutuhkan untuk tindakan.

Stres kerja adalah suatu kondisi yang yang memicu

ketegangan dan menimbulkan ketidakseimbangan fisik dan psikis yang dapat berpengaruh terhadap emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan. Orang-orang yang mengalami stress akan menjadi nervous dan merasakan kekhawatiran yang berlebihan sehingga mereka sering menjadi marah-marah, agresif, tidak dapat rileks, atau memperlihatkan sikap yang tidak kooperatif (Hasibuan, 2012). Stress yang dialami seseorang akan merubah cara kerja system kekebalan tubuhnya. Akibatnya orang tersebut cenderung sering mudah terserang penyakit yang cenderung akan lama sembuhnya, karena tubuh tidak banyak memproduksi sel-sel kekebalan tubuh ataupun sel-sel anti body. Jika stress tidak segera teratasi akan berdampak buruk pada kondisi kejiwaan. Tuntutan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuan atau ketrampilan dan aspirasi yang tidak tersalurkan serta ketidakpuasan kerja dapat merupakan penyebab timbulnya stress.

Stres kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi dari hasil penghayatan subyektif individu dan lingkungan kerja yang dapat mengancam dan memberi tekanan secara psikologis, fisiologis, dan sikap individu (Wijono, 2010). Penelitian global menyatakan bahwa total kasus stres, depresi dan kecemasan akibat kerja di Inggris pada tahun 2016-2017 mencapai 526,000 kasus. Pada penelitian yang sama disampaikan bahwa stres menunjukkan prevalensi yang tinggi pada industri layanan jasa, seperti layanan kesehatan dan

layanan sosial. Stres, depresi dan kecemasan akibat kerja pada industri layanan kesehatan menyatakan perawat dan bidan sebagai profesi dengan kasus tertinggi, bahkan mencapai 3,090 kasus per 100,000 pekerja (*Health and Safety Executive, 2017*). Secara umum, banyak faktor yang menyebabkan stres kerja, dan beban kerja merupakan penyebab utama (44%) selain dari dukungan sosial (14%), kekerasan, ancaman dan *bullying* (13%), dan adanya perubahan-perubahan di tempat kerja (8%) serta kemungkinan faktor lain (20%) (*Health and Safety Executive, 2017*). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Salilih dan Abajobir (2012) tentang stres kerja serta faktor-faktor penyebab stres kerja pada perawat di rumah sakit Addis Ababa Ethiopia yang menunjukkan bahwa penyebab utama stres kerja adalah beban kerja (44,4%).

Menurut Al Rasasi (2015), stress yang terjadi pada seorang perawat dipengaruhi beberapa hal, antara lain adanya konflik perawat dengan pasien dan keluarganya, dengan rekan sekerja maupun profesi lain, dalam menghadapi pasien kritis dan meninggal, beban kerja yang terlalu berat dan ketidakpastian dalam melaksanakan kerja. Hal ini selaras dengan penelitian tentang *Burnout* dan *Coping Stres* pada Perawat Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Jiwa Menur yang menyatakan bahwa faktor utama penyebab stres adalah faktor pekerjaan (43,9%) (Nugroho, dkk, 2012).

RSUD Panembahan Senopati merupakan rumah sakit pemerintah di Kabupaten Bantul dengan predikat RS Type B pendidikan. Sebagai rumah sakit type B yang juga sebagai rumah sakit pendidikan, karakteristik pasien cukup beragam juga banyaknya mahasiswa yang menggunakan RSUD Panembahan Senopati sebagai lahan praktek. RSUD Panembahan Senopati mempunyai pelayanan unit rawat inap maupun unit rawat jalan serta unit pemeriksaan penunjang. Untuk unit rawat inap mempunyai ruangan rawat yang melayani kelas III sampai kelas VIP, dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 312 tempat tidur. Unit penunjang meliputi Laboratorium, Radiologi, BDRS, Farmasi, IPSRS, ISLRS, dll. Ada juga unit khusus yaitu unit Haemodialisa, unit Khemotherapy yang melayani pasien untuk dilakukan tindakan Khemotherapy. Untuk unit rawat jalan atau poliklinik mengampu 13 spesialis yaitu : penyakit dalam, bedah umum, mata, gigi dan bedah mulut, THT, obstetri gynecologi, syaraf, jantung/cardio, bedah urologi, bedah orthopedi, anak, jiwa, kulit kelamin, paru serta persiapan rawat inap (PPRI).

Berdasarkan data jumlah kunjungan di unit rawat jalan/poliklinik RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tahun 2018 terdapat 207.782 kunjungan, sedangkan pada tahun 2019 didapatkan data sebanyak 177.575 kunjungan. Pasien yang dilayani adalah pasien umum, peserta JKN, peserta jaminan kesehatan kerja

maupun jaminan kecelakaan. Disamping melayani kunjungan di rawat jalan, juga ada pelayanan ODC (*one day care*) untuk kasus bedah urologi, anak-anak dengan thalasemia yang hanya memasukkan tranfusi, endoscopy yang tanpa penyulit. Poliklinik/ unit rawat jalan terbagi menjadi 2 yaitu poliklinik pagi dan poliklinik sore yang dilayani oleh 29 orang dokter spesialis dan 7 orang dokter gigi. Hanya beberapa poliklinik yang memberikan pelayanan poliklinik sore yaitu poliklinik penyakit dalam, anak, gigi, THT, syaraf dan obstetri gynecologi. Untuk ketenagaan / petugas di poliklinik baik poliklinik pagi maupun sore terdiri dari 34 perawat, 5 bidan, 14 perawat gigi, 3 asper, 7 tenaga administrasi, dengan 1 orang koordinator poliklinik.

Dari hasil wawancara dengan 5 orang perawat unit poliklinik pada bulan Maret 2020, tugas perawat di poliklinik untuk tindakan langsung ke pasien mulai dari asament awal, mengukur vital sign, asament nyeri, resiko jatuh, penilaian kriteria pasien yang didahulukan sampai pengisian rekam medis dari pengkajian, analisa data, merumuskan diagnosa keperawatan, melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan, mendampingi pemeriksaan dokter dan tindakan medis terutama di poli-poli yang ada tindakan. Selain itu perawat poliklinik juga menyiapkan kelengkapan administrasi baik jaminan kesehatan ataupun pasien umum sampai pengentrian data di SIMRS. Poliklinik RSUD Panembahan Senopati

masih menggunakan rekam medis secara manual, belum menggunakan EMR (*Elektronik Medical Record*). Kadang kala ditambah dengan mengantar pasien yang memerlukan konsultasi ke unit/poliklinik spesialis yang lain. Selain itu ada sebagian perawat yang ditambah dengan tugas atau tanggung jawab laporan PPI, IKP, indikator mutu unit, juga laporan-laporan yang lain. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa perawat sering merasa lelah dan stres apabila tugas-tugas tersebut masih ditambah dengan banyaknya jumlah pasien serta kondisi pasien, juga edukasi baik ke pasien maupun keluarga.

Dari hasil wawancara kepada 4 orang perawat pada bulan Maret yang bertugas dipoliklinik mengatakan sering pusing jika pasien banyak dan merasa tidak bersemangat waktu berangkat kerja. Merasa terbebani dengan banyaknya format yang harus diisi dan ditulis, belum lagi dengan tugas tambahan yang lain. Ada juga beberapa yang mengeluh sering mual dan merasa deg-degan serta berkeringat dingin jika ada pasien atau keluarga yang complain. Ada juga yang merasa bingung jika ada pasien yang mendadak memburuk kondisinya saat berada di poliklinik. Ada juga yang mengatakan merasa takut bekerja apalagi dengan adanya pandemic Covid 19 saat ini. Takut jika tertular covid 19 juga stigma dimasyarakat yang menganggap orang yang bekerja di RS bisa membawa virus dan dapat menularkan ke masyarakat atau

lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang hubungan antara beban kerja dengan stress kerja perawat diunit rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. RUMUSAN MASALAH

Sesuai latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, adakah hubungan beban kerja dengan stress kerja perawat di unit rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul.

C. TUJUAN

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat di unit rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui karakteristik perawat di poliklinik/rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul.
2. Mengetahui gambaran beban kerja perawat di poliklinik/rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul.
3. Mengetahui gambaran stress kerja yang dialami oleh perawat di unit rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penelitian ini adalah mata kuliah manajemen keperawatan.

E. MANFAAT

1. Manfaat bagi RSUD Panembahan Senopati

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan lebih lanjut bagi jajaran manajemen terutama bidang keperawatan RSUD Panembahan Senopati Bantul dalam menentukan keputusan dibidang pengelolaan sumber daya manusia untuk mengurangi tingkat stres kerja terutama pada perawat, serta dapat dijadikan salah satu bahan evaluasi guna meningkatkan mutu pelayanankesehatan.

2. Manfaat bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pengetahuan baru bagi mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta khususnya mahasiswa Prodi Keperawatan mengenai beban kerja profesi perawat yang berpotensi menjadi sumber stres kerja, serta dapat dijadikan bahan materi perkuliahan demi menciptakan lulusan tenaga kesehatan yang profesional.

3. Manfaat bagi peneliti

Peneliti mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat dari proses pendidikan yang telah ditempuh khususnya dalam bidang manajemen keperawatan dan riset keperawatan

dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini juga dapat memberi tambahan pengetahuan bagi peneliti dalam penyusunan tugas akhir kuliah sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan.

F. KEASLIAN PENELITIAN

1. Hubungan beban kerja perawat dengan stres kerja pada perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD dr Moewardi, Surakarta. Penelitian ini dilakukan oleh E.Elvinawati pada tahun 2019, menggunakan metode kuantitatif dengan deskriptif korelatif dan menggunakan survey *Cross Sectional*. Pengambilan sample dengan *accidental sampling* dan analisa data menggunakan *Chi Square*. Persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel yang digunakan sama yaitu antara beban kerja dan stress kerja, serta populasi sampel yang digunakan yaitu perawat. Juga kesamaan pada metode, survey yang digunakan sama. Sedang perbedaannya pada tempat, cara pengambilan sampel, dan analisa datanya.
2. Hubungan beban kerja perawat dengan stres kerja di Puskesmas Kuala Kampar Kab. Pelalawan Prop. Riau. Penelitian ini dilakukan oleh Ahmadun Muhammad dan Syaifudin pada tahun 2017, menggunakan metode kuantitatif dengan studi korelasi dan menggunakan survey *cross*

sectional. Pengambilan sample dengan *purposive sampling* dan analisa data menggunakan uji *Kendall Tau*. Persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada variabel yang digunakan, metode, serta populasi yang diteliti. Sedangkan perbedaannya adalah pada tempat, cara pengambilan sampel serta cara analisa datanya,

3. Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat berbasis teori *Burnout Syndrome* di Ruang Dahlia RSUD Jombang. Penelitian ini dilakukan oleh Yuli Kristyaningsih pada tahun 2018, menggunakan desain *cross sectional* dengan *simple random sampling* dan analisisnya menggunakan Spearman rank. Persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel, populasi, metode desain penelitian, pendekatan survey serta cara analisisnya. Sedangkan perbedaannya pada tempat, dan cara pengambilan sampelnya.
4. Hubungan beban kerja fisik dengan stress kerja perawat di ruang Instalasi Rawat Inap RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado. Penelitian ini dilakukan oleh Virginia V.Runtu, Linni Pondaag, Rivelino Hamel pada tahun 2018. Desain penelitian kuantitatif bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Menggunakan *total sampling* dengan analisa data menggunakan *Chi Square*.

Persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah populasi yang akan diteliti serta variabel terikatnya sama. Metode dan pendekatan survey serta teknik pengambilan sampelnya juga sama. Sedangkan perbedaannya pada variabel bebasnya hanya beban kerja fisik saja, serta cara analisa datanya juga berbeda

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik perawat di unit rawat jalan RSUD Panembahan Senopati di dominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan usia kurang dari 40 tahun. Berpendidikan DIII Keperawatan dengan lama bekerja atau masa kerja > 10 tahun.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian, beban kerja perawat di unit rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul menunjukkan beban kerja ringan
3. Berdasarkan hasil penelitian, stress kerja di unit rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul menunjukkan stress kerja ringan
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji statistic dengan uji *Spearman rank* diperoleh nilai korelasi sebesar 0,433 dengan nilai sig sebesar 0,017. Karena nilai sig yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dengan stress kerja perawat. Sedangkan nilai korelasi 0,433 ini tergolong dalam kategori sedang dalam hal keeratan hubungan antara beban kerja dengan stress kerja.

B. Saran

1. Bagi perawat

Perawat harus pandai dan bisa mengatur waktu dengan baik antara tugas keperawatan serta tugas administratif lainnya, sehingga tidak mengalami kelelahan. Perlunya peningkatan tingkat pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu juga perlu diciptakan kerjasama antar team kerja untuk menciptakan kondisi yang baik dan menyenangkan. Suasana lingkungan

kerja yang bersih, rapi, aman dan nyaman perlu diciptakan untuk menambah situasi dan kondisi yang kondusif dalam bekerja.

2. Bagi RSUD Panembahan Senopati

Perencanaan hal apa saja yang dibutuhkan perawat serta pengaturan ketenagaan yang baik. Pengaturan jam kerja serta jadwal kerja yang baik dan seimbang. Rotasi atau pergeseran ketenagaan secara berkala mungkin bisa mengurangi kejenuhan dari petugas. Perencanaan refreasing atau berwisata bersama secara bergilir juga pengaturan dan perencanaan tata ruang serta lingkungan yang nyaman dan aman serta kondusif sehingga kemungkinan terjadinya stress bisa diminimalisir.

3. Bagi STIKES Wira Husada

Penelitian ini hanya salah satu penelitian dari hubungan beban kerja dengan stress kerja, diharapkan ada peneliti lain dari mahasiswa di STIKES Wira Husada Yogyakarta yang bisa mengembangkan penelitian ini dengan tempat yang berbeda dan lebih aplikatif lagi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan mengembangkan metode yang lebih aplikatif seperti dengan metode asuhan keperawatan, tingkat ketergantungan, dan masa kerja perawat terkait dengan beban kerja yang dialami perawat. Atau melakukan penelitian dengan vareabel yang sama di unit lain, misalnya unit intensive care, unit gawat darurat atau unit rawat inap.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowling, N.A. dan Kirkendall, C. 2012. *Workload: A Review of Causes, Consequences, and Potential Intervention. Contemporary Occupational Health Psychology : Global Perspectives on Research and Practice*. 2 (13): 222-224
- Budiastuti, 2010. *Faktor-faktor dalam meningkatkan kepuasan pasien dirumah sakit*, [http// www//klinis.Wordpress//kepuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan](http://www//klinis.Wordpress//kepuasan_pasien_terhadap_pelayanan_keperawatan) diunduh pada tanggal 29 Desember 2019.
- Budiono dan Pertami, S.B. 2015. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika
- Djudiah dan Ingarti, T.M. 2016. *Perbedaan Stres Kerja Perawat Ditinjau Dari Jenis Kelamin*. Tesis. Program Studi Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang
- Elvinawati, E. 2019. *Hubungan beban kerja dengan stres kerja pada perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD dr Moewardi*. Surakarta
- Health And Safety Executive. 2017. *Work-Related Stress, Depression or Anxiety Statistic in Great Britain*. <http://www.hse.gov.uk/statistics/causdis/stress/> 2 Desember 2017 (14.00)
- Hendianti, G.N. Somantri, I., & Yudianto, K. (2011). *Gambaran Beban Kerja Perawat Pelaksana Unit Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung*. Jurnal Kesehatan. 2(3)
- Hidayat, A.A. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnis Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Koesomowidjojo, S. R. M. 2017. *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Jakarta : Raih Asa Sukses
- Lukluk, A. Zuyina, Siti Badriyah. 2011. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Nuha Medika
- Mangkunegara, A.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

- Muhammad,A. & Syaifudin.2017.*Hubungan beban kerja perawat dengan stres kerja di Puskesmas Kuala Kampar Kab.Pelelawan.Riau*
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.Edisi Revisi*.Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2014. *Manajemen Keperawatan:Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. 2016. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis.Edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. 2017. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis. Edisi 4 cetakan kedua*. Jakarta : Salemba Medika. Runtu.V.V, Linni Pondaag, Rivelino Hemel.2018.*Hubungan beban kerja fisik dengan stress kerja perawat di ruang Instalasi Rawat Inap RSUD GMIM Pancaran Kasih*.Manado
- Runtu.V.V, Linni Pondaag, Rivelino Hemel.2018.*Hubungan beban kerja fisik dengan stress kerja perawat di ruang Instalasi Rawat Inap RSUD GMIM Pancaran Kasih*.Manado
- Ryo S. Gobel, dkk (2014). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Perawat di Ruang ICU dan UGD RSUD Datoe Binangkang Kabupaten Mongandow*. Manado: Jurnal FKM Universitas Airlangga
- Sarwendah, E. (2013). *Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stress Kerja Pada Pekerja Sosial Sebagai Caregiver di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia DKI Jakarta 2013*.Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Seftriandinata, T. (2013), *Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Di RSUD Saras Husada Purworejo*, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Soleman, A. 2011. *Analisis Beban Kerja Ditinjau dari Faktor Usia dengan Pendekatan Recommended Weight Limit. Jurnal ARIKA (Teknik)*. Universitas Pattimura Ambon
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta CV

- Umansky, J. dan Rantanen, E. 2016. Workload in Nursing. *Proceedings of The Human and Ergonomics Society 2016 Annual Meeting*. Rochester Institute of Technology New York. 551-555
- Wijono, Sutarto. 2010. *Psikologi Industri & Organisasi : Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Kristyaningsih.Y.2018. *Hubungan antara beban kerja dengan stress kerja perawat berbasis teori Burnout Syndrome di Ruang Dahlia RSUD Jombang*. Jombang
- Zainullah Amin dkk,2012. *Pengaruh Kemampuan Dn Pengalama Kerja, terhadap Kinerja Pekerja Pelaksana Bekisting Pada Pekerjaan,Beton,Vol 6 no 2*